

Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL PRAKTIK

MANAJEMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN

2019



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

VISI DAN MISI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

VISI

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan
Unggulan Kebidanan Komunitas”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

MODUL

PRAKTIK MANAJEMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Deskripsi Mata Kuliah	1
B. Prasyarat.....	2
C. Petunjuk Penggunaan Modul	2
D. Tujuan	3
E. Prosedur Pencapaian.....	3
F. Beban SKS	4
G. Dosen Instruktur	4
H. Materi.....	5
I. Evaluasi Praktikum.....	5
BAB II KEGIATAN PRAKTIKUM	
BAB 1: Konsep Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan.....	6
BAB 2: Konsep Manajemen Pelayanan Kesehatan.....	6
BAB 3: Konsep Kepemimpinan.....	8
BAB 4: Tipe Dan Sifat-Sifat Kepemimpinan.....	12
BAB 5: Pengorganisasian Pelayanan Kesehatan.....	14
BAB 6: Perilaku dalam Organisasi.....	17
BAB 7: Manajemen Pelayanan Kebidanan.....	18
BAB 8: Pemantauan Pelayanan Kebidanan.....	20
BAB 9: Langkah-Langkah Pengorganisian.....	22

BAB 10: Manajemen Pelayanan Kesehatan.....	23
BAB 11: Mengelola Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Kesehatan.....	26
BAB 12: Pengelolaan Organisasi Kemenkes.....	28
BAB 13: Permasalahan Organisasi.....	29
BAB 14: Manajerial dalam Pelayanan Kebidanan.....	32
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Akbid Politeknik Kesehatan Palangka Raya mempunyai tujuan menghasilkan lulusan bidan profesional yang berkualitas, baik dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan standar profesi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran baik teori tatap muka, laboratorium kelas maupun praktikum dan praktik klinik.

Mata kuliah Organisasi Manajemen dan Pelayanan kesehatan memiliki beban 2 SKS praktikum yang dicapai dengan kegiatan praktikum sebanyak 8 kali pertemuan (3600 menit). Pengalaman pembelajaran praktikum di kelas sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan ketrampilan dengan alat bantu yang menggambarkan situasi di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman teori maupun ketrampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran dilaboratorium mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti praktikum di lapangan, untuk lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal praktik klinik pada semester berikutnya.

Materi Organisasi Manajemen Pelayan Kesehatan mencakup:

BAB 1: Konsep Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 2: Konsep Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 3: Konsep Kepemimpinan

BAB 4: Tipe Dan Sifat-Sifat Kepemimpinan

BAB 5: Pengorganisasian Pelayanan Kesehatan

BAB 6: Perilaku dalam Organisasi

BAB 7: Manajemen Pelayanan Kebidanan

BAB 8: Pemantauan Pelayanan Kebidanan

BAB 9: Langkah-Langkah Pengorganisian

BAB 10: Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 11: Mengelola Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Kesehatan

BAB 12: Pengelolaan Organisasi Kemenkes

BAB 13: Permasalahan Organisasi

BAB 14: Manajerial dalam Pelayanan Kebidanan

Modul ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar mampu menjadi praktisi yang ahli dan mampu untuk berpikir kritis serta mampu membuat keputusan klinis berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Etikolegal dalam Praktik Kebidanan.

B. PRASYARAT

Sebelum mempelajari modul ini anda harus sudah memahami tentang organisasi manajemen dan pengembangan masyarakat.

C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Sebelum menggunakan modul ini anda harus memahami cara penggunaan modul. Modul ini disusun untuk menjadi bahan belajar mandiri mahasiswa di samping proses pembelajaran di kelas. Baca dengan hati-hati semua komponen modul dan ikuti langkah-langkah yang telah diuraikan dalam modul ini. Jika ada beberapa hal yang tidak anda mengerti tanyakanlah kepada dosen penanggung jawab mata kuliah. Setiap aktivitas dalam modul ini telah disusun secara berurutan, maka dari itu pastikan anda telah mengikuti dan menyelesaikan aktivitas yang diperintahkan dalam modul sebelum mengerjakan ke aktivitas berikutnya.

Tiap modul tersusun atas beberapa komponen sebagai berikut:

1. Tujuan	Bagian ini berisikan keterampilan apa yang dapat anda lakukan setelah mempelajari modul ini.
2. Uraian Materi	Tiap uraian materi terdiri dari: a. Pendahuluan yang berisikan penjelasan tentang masalah spesifik yang dibahas. b. Faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya masalah.

	<p>c. Cara mengidentifikasi masalah.</p> <p>d. Cara menangani masalah.</p> <p>e. Keterampilan klinis yang diharuskan anda kuasai.</p>
3. Aktivitas Mahasiswa	Bagian ini mengajak anda untuk melakukan sebuah tindakan tertentu seperti diskusi, studi pustaka, atau praktek laboratorium untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah yang sedang dibahas.
4. Rangkuman	Ringkasan dari uraian materi.
5. Evaluasi	Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan singkat yang disusun untuk membantu anda menilai sendiri pemahaman anda tentang masalah yang dibahas.

D. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan organisasi manajemen dan pelayanan kesehatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu untuk menerapkan organisasi manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pokok bahasan untuk membantu perilaku profesional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat

E. PROSEDUR PENCAPAIAN

1. Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang dibagi dalam kelompok kecil
2. Setiap materi diberikan oleh tiap pembimbing yang berbeda dengan menggunakan metode demonstrasi di laboratorium keterampilan
3. Setelah mendapatkan seluruh materi praktikum, keterampilan mahasiswa dievaluasi di akhir pertemuan.

F. BEBAN SKS

2 SKS Praktikum

G. DOSEN INSTRUKTUR

1. Yena Wineini Migang, MPH
2. Sofia Mawaddah, SST, M.Kes
3. Sofia Wirda A, SKM, M.Kes

1. Tata Tertib Praktikum

- a. Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di depan laboratorium sebelum praktikum dimulai.
- b. Mahasiswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diijinkan mengikuti praktikum.
- c. Mahasiswa tidak boleh bersendau gurau dan harus bersikap sopan selama mengikuti praktikum.
- d. Selama praktikum berlangsung, mahasiswa tidak boleh meninggalkan laboratorium tanpa izin dosen.
- e. Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih.
- f. Mahasiswa diwajibkan mengganti peralatan jika terjadi kerusakan paling lambat 2 hari setelah praktikum.
- g. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum karena berhalangan atau gagal dalam praktikum harus mengulang atau mengganti pada hari lain sesuai dengan jadwal yang telah diatur (sesuai kebijakan dosen).
- h. Mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100% dari kegiatan praktikum.

2. Tata Tertib Pemakaian Alat Praktikum

- a. Mahasiswa/peminjam wajib mengisi formulir peminjaman alat/bon alat yang telah disediakan dengan lengkap yang meliputi (nama, kelas/jurusan, hari/tanggal, waktu, dosen, jenis keterampilan, nama alat, jumlah, keterangan, tanda tangan).
- b. Mahasiswa atau peminjam bertanggung jawab atas kebersihan dan keutuhan alat-alat yang dipinjam.
- c. Mahasiswa wajib merapikan dan membersihkan kembali peralatan yang dipinjam setelah selesai menggunakan alat.

H. MATERI

BAB 1: Konsep Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 2: Konsep Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 3: Konsep Kepemimpinan

BAB 4: Tipe Dan Sifat-Sifat Kepemimpinan

BAB 5: Pengorganisasian Pelayanan Kesehatan

BAB 6: Perilaku dalam Organisasi

BAB 7: Manajemen Pelayanan Kebidanan

BAB 8: Pemantauan Pelayanan Kebidanan

BAB 9: Langkah-Langkah Pengorganisian

BAB 10: Manajemen Pelayanan Kesehatan

BAB 11: Mengelola Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Kesehatan

BAB 12: Pengelolaan Organisasi Kemenkes

BAB 13: Permasalahan Organisasi

BAB 14: Manajerial dalam Pelayanan Kebidanan

I. EVALUASI PRAKTIKUM

Penilaian (evaluasi) kegiatan praktikum Mata Kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan diambil dari perolehan uji ketrampilan berdasarkan penilaian lembar balik.

Petunjuk skor penilaian ketrampilan:

0: Jika tidak dilakukan dengan sempurna

1: Dilakukan dengan sempurna

BAB II

KEGIATAN PRATIUM

A. KONSEP MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu menguraikan konsep dan manajemen pelayanan kesehatan.

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Konsep manajemen
- b. Konsep organisasi
- c. Pengertian organisasi
- d. Tujuan organisasi
- e. Prinsip organisasi
- f. Bentuk organisasi
- g. Bagan organisasi

1. Materi

Organisasi adalah sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Pada dasarnya bentuk organisasi ada 6, yaitu: organisasi lini, organisasi fungsional, organisasi lini dan staff, organisasi fungsional dan lini, organisasi matrik, dan organisasi komite.

1. Identifikasi dan tegaskan apa masalahnya, baik oleh sendiri atau dengan orang lain.
2. Tetapkan hasil apa yang diinginkan.
3. Uji kesesuaian dari setiap solusi yang ada.
4. Pilih solusi yang lebih baik.
5. Laksanakan tindakan tanpa ada keterlambatan.

Pengambilan keputusan klinis adalah keputusan yg diambil berdasarkan kebutuhan dan masalah yang dihadapi klien, sehingga semua tindakan yang dilakukan bidan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi klien yang bersifat emergensi, antisipasi, atau rutin.

Pengambilan Keputusan Klinis Tergantung:

1. Pengetahuan
2. Latihan Praktek
3. Pengalaman

Pengambilan Keputusan Klinis yang benar dan tepat:

1. Menghindari pekerjaan atau tindakan rutin yang tidak sesuai dgn kebutuhan klien
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan
3. Membiasakan Bidan berfikir dan bertindak sesuai standart
4. Memberikan kepuasan pelanggan

Kasus:

Pada saat pertolongan persalinan bayi prematur seorang bidan melihat bahwa otot-otot perineum ibu sangat kaku dan diperlukan tindakan episiotomi. Setelah dijelaskan pada ibu ternyata ibu menolak dilakukan episiotomi.

Keputusan etik: Hak

Bidan tidak melakukan tindakan episiotomi. Karena kalau tetap dilakukan berarti bidan dapat dianggap melanggar hak pasien. Tetapi disini bidan harus mengajukan pernyataan penolakan tindakan (Informed Consent) untuk ditandatangani oleh pasien agar bidan tidak digugat suatu saat nanti bila terjadi komplikasi.

2. Rangkuman

Organisasi adalah sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Pada dasarnya bentuk organisasi ada 6, yaitu: organisasi lini, organisasi fungsional, organisasi lini dan staff, organisasi fungsional dan lini, organisasi matrik, dan organisasi komite.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Penilaian.
2. Penerapan alat-alat yang digunakan mudah dijangkau dan tersusun secara sistematis serta digunakan sesuai fungsinya.

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar observasi
3. Papan Tulis

B. KONSEP KEPEMIMPINAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu menguraikan konsep manajemen pelayanan kesehatan.

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Pengertian manajemen
- b. Tujuan manajemen
- c. Unsur-unsur manajemen
- d. Tingkatan manajemen

1. Materi

Manajemen merupakan ilmu dan seni merencanakan dan mengorganisasikan, mengarahkan maupun mengoordinasikan maupun mengawasi kegiatan dengan menggunakan alat bantu agar tujuan organisasi tercapai. Manajemen memiliki fungsi seperti perencanaan, organizing, pelaksanaan, dan pengawasan. Tingkatan Manajemen meliputi manajemen puncak (top level management), manajemen menengah (middle management), manajemen lini pertama (first level/first line management)

1. Identifikasi Masalah

Agar masalah dapat diselesaikan, pertama-tama perlu diidentifikasi terlebih dahulu apa sebenarnya esensi dari masalah tersebut, agar langkah berikutnya tepat.

2. Sintesis

Sintesis adalah tahap proses kreatif dimana bagian-bagian masalah yang terpecah dibentuk menjadi kesatuan yang menyeluruh. Disini kreativitas sangat penting.

3. Analisis

Analisis adalah tahap dimana kesatuan itu dipecah kembali menjadi bagian-bagiannya. Kebanyakan edukasi teknik akan fokus pada tahap ini. Kunci dari analisis adalah menerjemahkan problem fisik tersebut menjadi sebuah model matematika. Analisis menggunakan logika untuk membedakan fakta dari opini, mendeteksi kesalahan, membuat keputusan yang berdasarkan bukti, menyeleksi informasi yang relevan, mengidentifikasi kekosongan dari informasi, dan mengenali hubungan antar bagian.

4. Aplikasi

Aplikasi adalah proses dimana informasi yang cocok dan akurat diidentifikasi untuk penerapan pada permasalahan yang hendak dipecahkan.

5. Komprehensi

Yaitu tahap dimana teori yang sesuai dan data yang berhasil dikumpulkan disatukan dalam sebuah rumus komprehensif yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Jika pada tahap 5 masalah masih belum selesai, maka kita dapat kembali pada tahap ke tahap sintesis, dan mencoba lagi.

CONTOH KASUS

Seorang pasien bernama Ny.H usia 27 tahun hamil 38 minggu, datang diantar oleh suaminya Tn. S ke BPM Nita dengan keluhan perut kenceng-kenceng, mules-mules, serta mengeluarkan darah segar pada jalan lahir. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pemeriksaan TD 120/90 Nadi 86x/menit, setelah dilakukan pemeriksaan ternyata Ny.H sudah mengalami pembukaan 7 dan bagian terendah janin adalah letak kepala. Bidan mendiagnosa bahwa Ny.H mengalami plasenta previa. Segera bidan melakukan pertolongan pertama pada Ny.H dan bayinya. Lalu Bidan memberi saran pada keluarga Ny.H untuk merujuk Ny.H karena kondisi bahaya. Namun keluarga menolak dengan

alasan ekonomi. Sedangkan Ny.H harus segera dirujuk agar tidak membahayakan keadaannya dan janin.

Mengidentifikasi Kasus:

Data subjektif → Ny.H usia 27 tahun hamil 38 minggu, keluhan perut kenceng-kenceng, mules-mules, serta mengeluarkan darah segar pada jalan lahir.

Data objektif → TD 120/90 Nadi 86x/menit, setelah dilakukan pemeriksaan ternyata Ny.H sudah mengalami pembukaan 7 dan bagian terendah janin adalah letak kepala.

Menetapkan Nilai Pribadi dan Nilai Umum:

Nilai pribadi → bidan Nita telah melakukan kewajibannya sebagai bidan untuk menolong pasien dalam keadaan gawatdarurat.

Nilai umum → bidan telah membantu pasien dengan mengatakan kejujuran atas keadaan pasien sekarang, bidan juga mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tolong menolong dalam menghadapi pasien, tidak semena-mena terhadap pasien, berbicara dengan lemah lembut terhadap pasien dan keluarganya, Dan lain-lain.

1. Pengkajian Situasi

- a. Yang terlibat :Ny. H, Tn. S dan Bidan Nita
- b. Tindakan yang diusulkan :Melakukan rujukan.
- c. Maksud tindakan :Untuk menolong persalinan dengan tanda bahaya kehamilan plasenta previa.

2. Mendiagnosa Masalah:

Dilema etik → bidan ingin melakukan rujukan, akan tetapi keluarga pasien tidak menyetujinya karena keadaan ekonomi. Sedangkan, plasenta previa dapat membahayakan ibu.

3. Perencanaan:

Tujuan → untuk menolong persalinan dengan masalah tanda bahaya kehamilan plasenta previa.

4. Implementasi:

- a. Menjelaskan kepada keluarga pasien tentang hasil pemeriksaan.
- b. Menjelaskan kepada keluarga bahwa ibu harus segera dirujuk kerumah sakit dengan peralatan yang memadai, karena jika tidak maka akan membahayakan ibu dan calon bayi.

- c. Jika Ny.H tidak dilakukan rujukan, dan keluarga meminta untuk tetap ditangani oleh bidan Nita, maka harus ada informed consent.
- d. Berkolaborasi dengan teman sejawat jika tidak terdapat dokter di desa tersebut.
- e. Membantu pasien dan keluarga untuk mengambil keputusan dalam keadaan mendesak.

5. Evaluasi:

- a. Telah menjelaskan hasil pemeriksaan
- b. Telah menjelaskan tindakan yang harus dilakukan bidan
- c. Informed consent harus diberikan dan ditanda tangani oleh pasien dan keluarganya
- d. Telah berkolaborasi dengan teman sejawat
- e. Pengambilan keputusan dilakukan oleh pasien dan keluarga

2. Rangkuman

Pendekatan penyelesaian masalah teknik perlu dilakukan dengan cara yang bertahap dan berurutan. Langkah-langkah awal bersifat kualitatif dan umum, dan langkah-langkah berikutnya lebih bersifat kuantitatif dan spesifik. Langkah-langkah penyelesaian masalah adalah:

- a. Identifikasi Masalah
- b. Sintetis
- c. Analisis
- d. Aplikasi
- e. Komprehensif

3. Aktivitas Mahasiswa

- 1. Penilaian.
- 2. Penerapan alat - alat yang digunakan mudah dijangkau dan tersusun secara sistematis serta digunakan sesuai fungsinya.

4. Prosedur Pelaksanaan

- 1. LCD
- 2. Lembar observasi
- 3. Papan Tulis

C. TIPE DAN SIFAT-SIFAT KEPEMIMPINAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan anda mampu menguraikan tipe dan sifat-sifat kepemimpinan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Tipe-tipe kepemimpinan
- b. Sifat-sifat kepemimpinan

1. Materi

Kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan memengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan. Tiga implikasi penting dari deimisi tersebut yaitu kepemimpinan menyangkut orang lain-bawahan atau pengikut, kepemimpinan menyangkut suatu pembagian kekuasaan yang tidak seimbang di antara para pemimpin dan anggota kelompok, selain dapat memberikan pengarahan kepada para bawahan atau pengikut, pemimpin dapat juga mempergunakan pengaruh. Teori lahirnya seorang pemimpin secara singkat mencakup teori keturunan, teori kejiwaan dan teori ekologis.

Contoh Informed Consent

SURAT PERSETUJUAN/PENOLAKAN MEDIS KHUSUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (L/P)

Umur/TglLahir :

Alamat :

Telp :

Menyatakan dengan sesungguhnya dari saya sendiri/*orangtua/*suami/*istri/*anak/*wali dari:

Nama : (L/P)

Umur/Tgl Lahir :

Dengan ini menyatakan SETUJU/MENOLAK untuk dilakukan Tindakan Medis berupa.....

Dari penjelasan yang diberikan, telah saya mengerti segala hal yang berhubungan dengan penyakit tersebut, serta tindakan medis yang akan dilakukan dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Palangka Raya, 2014

Dokter/Pelaksana
Ttd

Yang membuat pernyataan
Ttd

(.....)

(.....)

*Coret yang tidak perlu

2. Rangkuman

Informed concent adalah suatu persetujuan yang diberikan setelah mendapatkan informasi. Informed Consent adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan kepada pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

D. PENGORGANISASIAN PELAYANAN KESEHATAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu menguraikan pengorganisasian pelayanan kesehatan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Manajemen organisasi
- b. Manajemen SDM
- c. Manajemen perlengkapan

1. Materi

Tipe-Tipe Kepemimpinan:

1. Karismatik
2. Paternalistis
3. Militeristis
4. Otokratis
5. Laissez Faire
6. Populistis
7. Administratif atau Eksekutif
8. Demokratis

Contoh Informed Consent Dalam Tindakan Persalinan

Bidan Praktek Swasta :

Alamat :

Telp :

Kode Pos :

PERSETUJUAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERSALINAN

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tinggal Lahir :
Alamat :
Kartu Identitas :
Pekerjaan :

Selaku individu yang meminta bantuan pada fasilitas kesehatan ini, bersama ini menyatakan kesediaannya untuk dilakukan tindakan dan prosedur pertolongan persalinan pada diri saya berikan setelah mendapat penjelasan dari bidan yang berwenang di fasilitas kesehatan tersebut diatas, sebagaimana berikut ini:

1. Diagnosis kebidanan :
2. Untuk melakukan pertolongan persalinan, perlu dilakukan tindakan :
3. Setiap tindakan kebidanan yang dipilih bertujuan untuk kesejahteraan dan keselamatan ibu dan janin. Namun demikian, sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, setiap tindakan mempunyai resiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
4. Penolong telah pula menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan tindakan pertolongan persalinan dan menghindari kemungkinan risiko, agar diperoleh hasil asuhan kebidanan yang optimal.
5. Semua penjelasan tersebut diatas, sudah saya maklumi dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas dan saya mengerti sehingga saya memaklumi arti tindakan atau asuhan kebidanan yang saya alami. Dengan demikian terjadi kesalah pahaman diantara pasien dan bidan tentang upaya serta tujuan, untuk mencegah timbulnya masalah hukum dikemudian hari.

Apabila dalam keadaan dimana saya tidak mampu untuk memperoleh penjelasan dan memberi persetujuan maka saya menyerahkan mandat kepada suami atau wali saya yaitu:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat :
Kartu Identitas :
Pekerjaan :

Demikian agar saya maklum, surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Bidan Yang Memberi Persetujuan

Pasien

(.....)

(.....)

2. Rangkuman

Informed Choice berarti membuat pilihan setelah mendapatkan penjelasan tentang alternatif asuhan yang akan dialaminya, pilihan (*choice*) harus dibedakan dari persetujuan (*concent*). Pilihan atau *choice* penting dari sudut pandang klien sebagai penerima jasa asuhan kebidanan, yang memberikan gambaran pemahaman masalah yang sesungguhnya dan merupakan aspek otonomi pribadi menentukan pilihannya sendiri.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis

2. Lembar Penilaian

4. Prosedur pelaksanaan

1. LCD

2. Lembar penilaian balik

3. Papan Tulis

E. PERILAKU DALAM ORGANISASI

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan perilaku dalam organisasi.

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Konsep perilaku
- b. Perilaku dalam organisasi
- c. Perubahan perilaku

1. Materi

Manajemen organisasi adalah proses pengorganisasian, perencanaan, memimpin dan mengendalikan sumber daya dalam suatu entitas dengan tujuan keseluruhan mencapai tujuan. Manajemen sumber daya manusia adalah proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Sedangkan manajemen logistic merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan logistic guna mendukung afektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

2. Rangkuman

Hubungan standar pelayanan kebidanan dengan hukum perundang-undangan terdapat pada standar I,II,III,IV,V,VI,VII.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

F. MANAJEMEN PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan tentang manajemen pelayanan kebidanan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Manajemen pelayanan kebidanan
- b. Perencanaan dalam manajemen pelayanan kebidanan

1. Materi

Perilaku manusia adalah refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, persepsi, minat, keinginan dan sikap. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.

Perilaku Organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah untuk mendeterminasi bagaimanakan perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Perubahan perilaku dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu :

1. Perubahan alamiah (natural change), ialah perubahan yang dikarenakan perubahan pada lingkungan fisik, sosial, budaya ataupun ekonomi dimana dia hidup dan beraktifitas.
2. Perubahan terencana (planned change), ialah perubahan ini terjadi, karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.
3. Perubahan dari hal kesediaannya untuk berubah (readiness to change), ialah perubahan yang terjadi apabila terdapat suatu inovasi atau program-program baru, maka yang terjadi adalah sebagian orang cepat mengalami perubahan perilaku dan sebagian lagi lamban. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesediaan untuk berubah yang berbeda-beda.

Langkah-langkah melakukan role play :

1. Menyusun serta menyiapkan scenario
2. Menunjuk beberapa orang yang akan mempelajari skenario untuk melakukan rple play
3. Membuat kelompok yang berisikan 5 orang dalam melakukan role play
4. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
5. Setiap peserta berada dikelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain
6. Setelah semua selesai dilakukan, setiap peserta diberi lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan tiap kelompok
7. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan
8. Pendidik memberikan kesimpulan secara umum
9. Evaluasi

2. Rangkuman

Issue etik dalam pelayanan kebidanan merupakan topik yang penting yang berkembang di masyarakat tentang nilai manusia dalam menghargai suatu tindakan yang berhubungan dengan segala aspek kebidanan yang menyangkut baik dan buruknya.

3. Aktivitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

G. PEMANTAUAN PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan tentang manajemen pelayanan kebidanan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Kohort ibu
- b. Kohort bayi
- c. PWS KIA
- d. Pendataan sasaran

1. Materi

Manajemen kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan, keterampilan dalam rangkaian tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan berfokus pada klien.

Langkah – Langkah dalam Manajemen Pelayanan Kebidanan, yaitu P1 (Perencanaan), P2 (Pengorganisasian), P3 (Penggerakan dan Pelaksanaan, Pengawasan dan Pengendalian).

Perencanaan dalam pelayanan kebidanan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Unsur- unsur dalam perencanaan Pelayanan Kebidanan meliputi :

- In – put : Input ialah segala sumber daya yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kesehatan.
- Proses : Proses adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Out – put : Out-put ialah hasil pelayanan kesehatan merupakan perubahan yang terjadi pada konsumen (pasien/masyarakat), termasuk kepuasan dari konsumen tersebut . .

Langkah-langkah melakukan role play :

1. Menyusun serta menyiapkan skenario
2. Menunjuk beberapa orang yang akan mempelajari skenario untuk melakukan rple play
3. Membuat kelompok yang berisikan 5 orang dalam melakukan role play
4. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
5. Setiap peserta berada dikelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain
6. Setelah semua selesai dilakukan, setiap peserta diberi lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan tiap kelompok
7. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan
8. Pendidik memberikan kesimpulan secara umum
9. Evaluasi

2. Rangkuman

Issue etik dalam pelayanan kebidanan merupakan topik yang penting yang berkembang di masyarakat tentang nilai manusia dalam menghargai suatu tindakan yang berhubungan dengan segala aspek kebidanan yang menyangkut baik dan buruknya.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

H. LANGKAH-LANGKAH PERORGANISASIAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan tentang langkah – langkah pengorganisasian

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengawasan, pengendalian dan penilaian
- d. Pencatatan dan pelayanan

1. Materi

Register kohort adalah sumber data pelayanan ibu hamil, ibu nifas, neonatal, bayi dan balita. Pemberdayaan Masyarakat bidang KIA merupakan upaya memfasilitasi masyarakat untuk membangun sistem kesiagaan masyarakat dalam upaya mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinis terkait kehamilan dan persalinan.

Register kohort ibu merupakan sumber data pelayanan ibu hamil dan bersalin, serta keadaan/resiko yang dipunyai ibu yang diorganisir sedemikian rupa yang melibatkan kader dan dukun bayi diwilayahnya setiap bulan. Informasi pada saat ini lebih difokuskan pada kesehatan ibu dan bayi baru lahir tanpa adanya duplikasi informasi. Kohort ibu merupakan sumber data pelayanan ibu hamil dan bersalinan,serta keadaan /resiko yang dipunyai ibu. Kohort bayi Merupakan sumber data pelayanan kesehatan bayi termasuk neonates.

Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) adalah alat manajemen untuk melakukan pemantauan program KIA di suatu wilayah kerja secara terus menerus, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat.

Pendataan sasaran dapat dilakukan oleh masyarakat sendiri, dengan dipantau tenaga kesehatan dan diperoleh sejak saat bidan memulai pekerjaan di desa atau di kelurahan. Data yang ada haruslah data yang baru dan senantiasa diperbaharui apabila terjadi perubahan.

2. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

3. Aktifitas Mahasiswa

2. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

I. MENDEMOSTRASIKAN UNSUR MANAJEMEN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan tentang manajemen pelayanan kesehatan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:
Mendemonstrasikan unsur manajemen dalam pelayanan kesehatan

1. Materi

Mendemonstrasikan unsur manajemen dalam pelayanan kebidanan:

- Perencanaan = Jadwal pelayanan ANC di posyandu, puskesmas dan rencana pelatihan untuk kader, nakes.
- Pengorganisasian = Mengadakan kerjasama yang baik dengan kader untuk menunjang kelancaran pelayanan posyandu.
- Pelaksanaan = Melaksanakan program posyandu disuatu wilayah dan Memberikan

bimbingan kepada kader untuk melaksanakan program posyandu

➤ **Pengawasan, pengendalian dan penilaian**

Melakukan pengawasan selama kegiatan posyandu serta mengendalikan agar pelaksanaan kegiatan posyandu dapat berjalan sesuai rencana. Dan melakukan penilaian terhadap pelayanan selama kegiatan posyandu serta memperbaiki jika ada penyimpangan.

➤ **Pencatatan dan pelaporan**

Merupakan suatu sitem untuk melakukan pencatatan tentang pendataan dari kegiatan pelayanan yang dilakukan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan kegiatan evaluasi yang menilai akan tidak atau berhasilnya kegiatan tersebut.

2. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

3. Aktifitas Mahasiswa

4. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

5. Prosedur Pelaksanaan

2. LCD
3. Lembar penilaian balik
4. Papan Tulis

J. LANGKAH-LANGKAH PENGORGANISASIAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan mahasiswa mampu menguraikan tentang langkah – langkah pengorganisasian

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- e. Perencanaan
- f. Pengorganisasian
- g. Pengawasan, pengendalian dan penilaian
- h. Pencatatan dan pelayanan

1. Materi

Mendemonstrasikan unsur manajemen dalam pelayanan kebidanan:

- Perencanaan = Jadwal pelayanan ANC di posyandu, puskesmas dan rencana pelatihan untuk kader, nakes.
- Pengorganisasian = Mengadakan kerjasama yang baik dengan kader untuk menunjang kelancaran pelayanan posyandu.
- Pelaksanaan = Melaksanakan program posyandu disuatu wilayah dan Memberikan bimbingan kepada kader untuk melaksanakan program posyandu
- Pengawasan, pengendalian dan penilaian
Melakukan pengawasan selama kegiatan posyandu serta mengendalikan agar pelaksanaan kegiatan posyandu dapat berjalan sesuai rencana. Dan melakukan penilaian terhadap pelayanan selama kegiatan posyandu serta memperbaiki jika ada penyimpangan.
- Pencatatan dan pelaporan
Merupakan suatu sitem untuk melakukn pencatatan tentang pendataan dari kegiatan pelayanan yang dilakukan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan kegiatan evaluasai yang menilai akan tidak atau berhasilnya kegiatan tersebut.

2. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

K. MENGELOLA KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM BIDANG KESEHATAN

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu mengelola kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan
- b. Dasar hukum
- c. Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan

1. Materi

Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu melakukan upaya promotif – preventif, terutama penyakit menular dan penyakit tidak menular. Program yang dijalankann antara lain :

- a. Cuci tangan pakai sabun

b. Stop BAB sembarangan

Kebijakan lain yang dijalankan pemerintah yaitu peningkatan status gizi balita, kebijakan ini dilakukan dengan melibatkan peran masyarakat melalui posyandu, posbindu, poskesdes dan PKD (poliklinik kesehatan desa).

Dasar hukum merupakan peraturan perundangan yang menyangkut pelayanan kesehatan baik untuk penyelenggaraan maupun penerimaan pelayanan kesehatan. Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan adalah inisiatif semua komponen bangsa dalam menetapkan perencanaan pembangunan selalu berorientasi untuk mengedepankan upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan, walaupun bukan berarti mengesampingkan kegiatan kuratif Gerakan tersebut berlaku untuk semua komponen bangsa yang harus berpartisipasi secara aktif baik yang berupa kegiatan individu keluarga, kelompok masyarakat, instansi pemerintah ataupun swasta.

2. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

3. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

4. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

L. PENGELOLAAN ORGANISASI KEMENKES

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu menguraikan pengelolaan organisasi kemenkes

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Visi, Misi dan strategi Depkes
- b. Perubahan paradigma
- c. Sistem pelayanan kesehatan
- d. Organisasi Depkes

1. Materi

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan.

Perubahan paradigma pembangunan kesehatan menjadi 'Paradigma Sehat'. antara lain:

1. Pembangunan kesehatan pada upaya kuratif dan rehabilitatif, menjadi upaya preventif dan kuratif tanpa mengabaikan kuratif-rehabilitatif.
2. Pelaksanaan upaya kesehatan yang semula lebih bersifat terpilah-pilah (*fragmente*) berubah menjadi kegiatan yang terpadu (*integrated*),
3. Sumber pembiayaan kesehatan yang semula lebih banyak dari pemerintah, berubah menjadi pembiayaan kesehatan lebih banyak dari masyarakat
4. Pergeseran pola pembayaran pelayanan kesehatan yang semula *fee for service* menjadi secara *pra-upaya*.
5. Pergeseran pemahaman tentang kesehatan dari pandangan *kosumtif* menjadi *investasi*.

Sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. Keberhasilan system pelayanan kesehatan tergantung dari berbagai komponen yang masuk dalam pelayanan kesehatan diantara perawat, dokter, atau tim kesehatan lain yang satu dengan yang lain saling menunjang.

6. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

7. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

8. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

M. PERMASALAHAN ORGANISASI

Tujuan Umum:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan Anda mampu menguraikan permasalahan organisasi.

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, Anda dapat menguraikan mengenai:

- a. Definisi masalah
- b. Alternatif pemecahan masalah yang terdiri dari tiga jenis usaha
- c. Evaluasi alternative pemecahan masalah
- d. Solusi dan tindak lanjut

1. Materi

Masalah adalah sesuatu yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Alternatif pemecahan masalah adalah pilihan yang terdiri dari beberapa rumusan yang dapat dijadikan sebagai sebuah solusi bagi permasalahan yang tengah dihadapi , alternative pemecahan masalah seringkali disebut sebagai alternatif solusi.

Evaluasi alternatif pemecahan masalah, Merasakan masalah Manajer dapat dibagi dalam tiga kategori dasar dalam hal gaya merasakan masalah (problem solving styles) mereka, yaitu bagaimana mereka menghadapi masalah.

Penghindar masalah (problem avoider) Manajer ini mengambil sikap positif dan menganggap bahwa semua baik-baik saja. Ia berusaha menghalangi kemungkinan masalah dengan mengabaikan informasi atau menghindarinya sepanjang perencanaan. Pemecah masalah (problem solver) Manajer ini tidak mencari masalah juga tidak menghalanginya. Jika timbul suatu masalah, masalah tersebut dipecahkan. Pencari masalah (problem seeker) Manajer ini menikmati pemecahan masalah dan mencarinya.

9. Rangkuman

Etika sosial /etika profesi merupakan suatu pernyataan komprehensi dari profesi yang memberikan tuntutan bagi anggotanya untuk melaksanakan praktik dalam bidang profesinya baik yang berhubungan dengan klien pasien/keluarga/ masyarakat/ teman sejawat profesi dan dirinya sendiri.

10. Aktifitas Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa mampu melakukan tindakan secara benar dan sistematis
2. Lembar Penilaian

11. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar penilaian balik
3. Papan Tulis

N. MANAJERIAL DAN PELAYANAN KESEHATAN

Tujuan Umum:

Tujuan Khusus:

Setelah mempelajari kegiatan belajar satu ini Anda dapat menguraikan Konsep manajerial dalam pelayanan kebidanan Dasar

1. Materi

Manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer dalam pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing, Staffing, Controlling (pengawasan).

Perencanaan dalam manajemen pelayanan kebidanan merupakan bagian dari administrasi kesehatan, yang mana terdiri atas 3 unsur pokok yaitu:

1) Input

Semua hal yang diperlukan untuk terselenggaranya suatu pelayanan kesehatan. Unsur masukan yang terpenting adalah tenaga, dana dan sarana.

2) Proses

Semua tindakan yang dilakukan pada waktu menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Tindakan tersebut dapat dibedakan atas dua macam, yakni tindakan medis dan tindakan non medis.

3) Output

Yaitu yang menunjuk pada penampilan (performance) pelayanan kesehatan. Penampilan saat dibedakan atas dua macam. Pertama, penampilan aspek medis pelayanan kesehatan. Kedua, penampilan aspek non medis pelayanan kesehatan.

1. Identifikasi dan tegaskan apa masalahnya, baik oleh sendiri atau dengan orang lain.
2. Tetapkan hasil apa yang diinginkan.
3. Uji kesesuaian dari setiap solusi yang ada.
4. Pilih solusi yang lebih baik.
5. Laksanakan tindakan tanpa ada keterlambatan.

Pengambilan keputusan klinis adalah keputusan yg diambil berdasarkan kebutuhan dan masalah yang dihadapi klien, sehingga semua tindakan yang dilakukan

bidan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi klien yang bersifat emergensi, antisipasi, atau rutin.

Pengambilan Keputusan Klinis Tergantung:

1. Pengetahuan
2. Latihan Praktek
3. Pengalaman

Pengambilan Keputusan Klinis yang benar dan tepat:

1. Menghindari pekerjaan atau tindakan rutin yang tidak sesuai dgn kebutuhan klien
2. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan yang diberikan
3. Membiasakan Bidan berfikir dan bertindak sesuai standart
4. Memberikan kepuasan pelanggan

Kasus :

Pada saat pertolongan persalinan bayi prematur seorang bidan melihat bahwa otot-otot perineum ibu sangat kaku dan diperlukan tindakan episiotomi. Setelah dijelaskan pada ibu ternyata ibu menolak dilakukan episiotomi.

Keputusan etik : Hak

Bidan tidak melakukan tindakan episiotomi. Karena kalau tetap dilakukan berarti bidan dapat dianggap melanggar hak pasien. Tetapi disini bidan harus mengajukan pernyataan penolakan tindakan (Informed Consent) untuk ditandatangani oleh pasien agar bidan tidak digugat suatu saat nanti bila terjadi komplikasi.

12. Rangkuman

Organisasi adalah sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Pada dasarnya bentuk organisasi ada 6, yaitu: organisasi lini, organisasi fungsional, organisasi lini dan staff, organisasi fungsional dan lini, organisasi matrik, dan organisasi komite.

13. Aktifitas Mahasiswa

3. Penilaian.
4. Penerapan alat - alat yang digunakan mudah dijangkau dan tersusun secara sistematis serta digunakan sesuai fungsinya.

14. Prosedur Pelaksanaan

1. LCD
2. Lembar observasi
3. Papan Tulis

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam modul praktikum ini dibahas mengenai Modul Organisasi Manajemen dan Pengembangan Kesehatan dimana mahasiswa mampu untuk Organisasi Manajemen dan Pengembangan Kesehatan menerapkan untuk membantu perilaku profesional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat

B. Saran

Diharapkan dapat menjadikan bahan pustaka dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penerapan secara langsung pada mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2013. *Administrasi pengelolaan KIA*. Jakarta

Syafrudin. 2010. *Organisasi manajemen Pelayamam Kesehatan*. Jakarta : Trans info Media

Depkes RI. 2010. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes